



Pendampingan Kuliah Umum bersama IDX Jambi x KISI Sekuritas “Dari Nabung ke Investasi : Peta Jalan Investor Pemula di Pasar Saham”

Cyntia Carolina¹, Adek Irma Rosi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

email: [1cynti4carolin4@gmail.com](mailto:cynti4carolin4@gmail.com), adek.irmarosi1992@gmail.com²

Abstract

This community service activity aims to enhance financial literacy and inclusion, particularly in capital market understanding, among students and the academic community through the facilitation of a public lecture entitled “From Saving to Investing: A Roadmap for Beginner Investors in the Stock Market.” The activity was carried out through a collaboration between the Indonesia Stock Exchange (IDX) Jambi and KISI Sekuritas as capital market practitioner partners. The implementation methods included material presentations, interactive discussions, and educational assistance covering the basic concepts of stock investment, the differences between saving and investing, stock trading mechanisms, and the stages of becoming a smart and ethical beginner investor. The results of the activity indicate an improvement in participants’ understanding of the importance of early investment, more productive financial management, and the utilization of the capital market as a long-term investment instrument. Furthermore, the activity encouraged a shift in participants’ mindset from being saving-oriented to investment-oriented, accompanied by an awareness of investment risks and opportunities. Therefore, this public lecture facilitation is expected to contribute to the development of knowledgeable and responsible young investors who can support the sustainable growth of the Indonesian capital market.

Keywords: community service, financial literacy, capital market, stock investment, beginner investors

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, khususnya pemahaman pasar modal, bagi mahasiswa dan masyarakat akademik melalui pendampingan kuliah umum bertajuk “Dari Nabung ke Investasi: Peta Jalan Investor Pemula di Pasar Saham”. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Indonesia Stock Exchange (IDX) Jambi dan KISI Sekuritas sebagai mitra praktisi pasar modal. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pendampingan edukatif mengenai konsep dasar investasi saham, perbedaan menabung dan berinvestasi, mekanisme perdagangan saham, serta tahapan menjadi investor pemula yang cerdas dan beretika. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya investasi sejak dulu, pengelolaan keuangan yang lebih produktif, serta pemanfaatan pasar modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir peserta dari *saving oriented* menuju *investment oriented* yang disertai dengan pemahaman risiko dan peluang investasi. Dengan demikian, pendampingan kuliah umum ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mencetak calon investor muda yang berpengetahuan, bertanggung jawab, dan mampu mendukung pertumbuhan pasar modal Indonesia secara berkelanjutan.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, literasi keuangan, pasar modal, investasi saham, investor pemula

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif seiring dengan meningkatnya jumlah investor ritel, khususnya dari kalangan generasi muda. Namun demikian, peningkatan partisipasi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan dan pemahaman pasar modal yang memadai. Banyak mahasiswa dan masyarakat akademik yang masih memiliki paradigma bahwa investasi saham merupakan aktivitas yang rumit, berisiko tinggi, dan hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pemanfaatan pasar modal sebagai sarana pengelolaan keuangan jangka panjang yang produktif.

Di sisi lain, kebiasaan menabung masih menjadi pilihan utama dalam pengelolaan keuangan, meskipun nilai uang cenderung tergerus oleh inflasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang berkelanjutan untuk mengubah pola pikir masyarakat dari sekadar *saving oriented* menjadi *investment oriented* dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kehati-hatian. Pergeseran paradigma ini penting agar masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus, mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan jangka panjang.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan kegiatan pendampingan kuliah umum bersama Indonesia Stock Exchange (IDX) Jambi dan KISI Sekuritas. Kegiatan ini mengusung tema “*Dari Nabung ke Investasi: Peta Jalan Investor Pemula di Pasar Saham*” yang bertujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai pasar modal, investasi saham, serta tahapan praktis menjadi investor pemula yang cerdas, beretika, dan bertanggung jawab. Melalui kolaborasi dengan praktisi pasar modal, kegiatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan

praktik, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di lingkungan akademik.

Tujuan Umum

Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, khususnya pemahaman pasar modal, bagi mahasiswa dan masyarakat akademik melalui pendampingan kuliah umum yang edukatif dan aplikatif, sehingga mampu mendorong terbentuknya calon investor pemula yang berpengetahuan, beretika, dan bertanggung jawab.

Tujuan Khusus

1. Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep investasi saham dan peran pasar modal dalam perekonomian.
2. Menjelaskan perbedaan antara menabung dan berinvestasi serta pentingnya investasi sejak dini.
3. Mengenalkan mekanisme dan prosedur perdagangan saham di pasar modal Indonesia.
4. Membekali peserta dengan pengetahuan mengenai tahapan menjadi investor pemula yang cerdas dan beretika.
5. Mendorong perubahan pola pikir peserta dari *saving oriented* menuju *investment oriented* dengan pemahaman terhadap risiko dan peluang investasi.
6. Mendukung peningkatan partisipasi generasi muda dalam pasar modal secara berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2018), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu individu dalam memilih instrumen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, termasuk pemanfaatan produk dan layanan pasar modal. Rendahnya literasi keuangan sering kali menjadi penghambat utama partisipasi masyarakat dalam investasi, khususnya investasi saham. Oleh karena itu, kegiatan edukasi dan pendampingan menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

2. Inklusi Keuangan dan Peran Pasar Modal

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas dan terjangkau. Menurut *World Bank* (2019), inklusi keuangan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan yang menyediakan alternatif investasi jangka panjang bagi masyarakat.

Indonesia Stock Exchange (IDX, 2023) menegaskan bahwa peningkatan jumlah investor ritel, khususnya investor muda, merupakan indikator keberhasilan inklusi keuangan di sektor pasar modal. Namun, peningkatan akses tersebut perlu diimbangi dengan edukasi yang memadai agar masyarakat tidak hanya menjadi investor secara kuantitatif, tetapi juga memiliki kualitas pemahaman yang baik terhadap risiko dan peluang investasi. Dengan demikian, pasar modal dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana penghimpunan dana dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Konsep Menabung dan Investasi

Menabung dan investasi merupakan dua aktivitas pengelolaan keuangan yang memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda. Menurut Gitman dan Zutter (2015), menabung bertujuan untuk menjaga likuiditas dan keamanan dana dalam jangka pendek, sedangkan investasi bertujuan untuk

meningkatkan nilai kekayaan dalam jangka panjang dengan tingkat risiko tertentu. Investasi saham, sebagai salah satu instrumen pasar modal, menawarkan potensi imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan menabung, namun juga disertai dengan risiko fluktuasi harga.

Bodie, Kane, dan Marcus (2018) menjelaskan bahwa keputusan investasi yang rasional harus mempertimbangkan hubungan antara risiko dan return. Oleh karena itu, pemahaman mengenai perbedaan menabung dan berinvestasi menjadi aspek fundamental bagi investor pemula agar mampu mengelola keuangan secara seimbang dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

4. Investor Pemula dan Edukasi Pasar Modal

Investor pemula umumnya memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi di pasar modal. Menurut Tandelilin (2017), edukasi pasar modal sangat diperlukan untuk membentuk perilaku investor yang rasional, tidak spekulatif, dan beretika. Tanpa pemahaman yang memadai, investor pemula cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan emosi atau informasi yang tidak valid, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian.

Program edukasi pasar modal yang melibatkan perguruan tinggi dan praktisi, seperti IDX dan perusahaan sekuritas, dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri calon investor. Hal ini sejalan dengan pendapat Nofsinger (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dapat meminimalkan bias perilaku dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, pendampingan kuliah umum menjadi salah satu media strategis dalam membekali investor pemula dengan pengetahuan yang komprehensif dan aplikatif.

5. Peran Perguruan Tinggi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Menurut

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan untuk memajukan kesejahteraan umum.

Melalui kegiatan pendampingan dan edukasi pasar modal, perguruan tinggi dapat menjadi agen perubahan dalam membentuk generasi muda yang melek finansial dan siap berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Kolaborasi dengan lembaga pasar modal seperti IDX dan perusahaan sekuritas menjadi langkah strategis untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan terkini di dunia investasi.

METODE PENGABDIAN

1. Pendekatan dan Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan peningkatan kapasitas (*capacity building*) dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan tidak hanya meningkatkan pengetahuan aparatur desa, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis dan kemampuan aplikatif dalam pengelolaan keuangan desa (Desi & Abdallah, 2021).

Metode pelaksanaan meliputi:

1. Sosialisasi pemahaman konsep pasar modal kepada mahasiswa semester lima program studi manajemen, ekonomi pembangunan dan akuntansi
2. Pendampingan pembukaan akun simulasi investasi
3. Evaluasi capaian kegiatan

2. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah **Mahasiswa Semester 5 Program Studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci**. Lokasi kegiatan dilaksanakan pada Kampus Utama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan efektif dan sesuai kebutuhan mahasiswa sasaran. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. koordinasi dengan IDX Perwakilan Jambi dan KISI Sekuritas
2. Identifikasi kondisi awal dan tutorial pendaftaran akun simulasi investasi
3. Pemetaan status akun investasi mahasiswa
4. Serta penyusunan materi dan konsep acara kuliah umum

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan



Tahap ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal dan simulasi berinvestasi di pasar modal. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Penyampaian materi konsep pasar modal,
2. Pelatihan dan simulasi akses akun investasi yang telah didaftarkan
3. Pelatihan pelaksanaan trading
4. Serta pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal

c. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan mahasiswa mampu menerapkan materi yang telah diperoleh dalam praktik investasi . Kegiatan pendampingan meliputi:

1. Pendampingan sosialisasi materi dan konsep pasar modal serta pendaftaran akun trading
 2. Pendampingan akses akun trading
 3. Konsultasi teknis terkait permasalahan akun trading
 4. Serta monitoring penerapan konsep trading
- d. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian dan capaian indikator keberhasilan. Kegiatan evaluasi meliputi:
1. Pengukuran peningkatan pemahaman mahasiswa melalui pre-test dan post-test,
 2. Evaluasi status keaktifan akun trading sebelum dan sesudah pendampingan
 3. Penilaian kontribusi kegiatan terhadap peningkatan pemahaman investasi
 4. Serta perumusan rekomendasi tindak lanjut untuk keberlanjutan kegiatan.
4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data
- Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian meliputi data primer. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan hasil evaluasi pelatihan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.
5. Indikator Keberhasilan Metode
- Keberhasilan metode pelaksanaan diukur berdasarkan:
1. Meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan investasi trading,
 2. Meningkatnya kualitas akun trading yang sudah didaftarkan
 3. Meningkatnya daya tarik mahasiswa untuk berinvestasi secara baik dan benar
 4. Serta adanya kecenderungan peningkatan status keaktifan galleri investasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada

Masyarakat ini dilaksanakan melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan konsep investasi di pasar modal di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci. Sasaran kegiatan meliputi Mahasiswa Semester 5 seluruh program studi yaitu manajemen, ekonomi pembangunan dan akuntansi.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh tahapan pengabdian, mulai dari persiapan, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi, dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Partisipasi mahasiswa tergolong tinggi, ditunjukkan dengan tingkat kehadiran dan keterlibatan aktif peserta selama proses pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik investasi di pasar modal. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada status keaktifan akun, simulasi trading serta konsep konsep dasar dalam berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya investasi yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan pendampingan menghasilkan perbaikan pada antusiasme mahasiswa terhadap investasi di pasar modal.

Hasil monitoring juga menunjukkan adanya perbaikan dalam praktik investasi di pasar modal pada mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih memahami cara berinvestasi yang baik dan benar.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan antusiasme mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan memiliki peran strategis dalam memandu mahasiswa pemula dalam kegiatan investasi di pasar modal. Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep investasi berdampak langsung pada keaktifan akun investasi mahasiswa.

Peningkatan pemahaman dan antusiasme mahasiswa dalam berinvestasi di

pasar modal, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berkontribusi terhadap optimalisasi akses akun investasi mahasiswa. Optimalisasi ini berimplikasi pada peningkatan kegiatan galleri investasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci. Meskipun kegiatan pengabdian ini belum secara signifikan memberikan peningkatan pada kegiatan trading mahasiswa, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya kecenderungan positif menuju pergeseran antusiasme yang semakin meningkat. Peningkatan antusiasme ini menjadi fondasi penting bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci untuk meningkatkan nilai wawasan mahasiswa secara berkelanjutan pada periode berikutnya. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Umum bertajuk *“Dari Nabung ke Investasi: Peta Jalan Investor Pemula di Pasar Saham”*. tidak hanya berdampak pada aspek pemahaman, tetapi juga antusiasme yang semakin tinggi pada mahasiswa semester lainnya untuk pencapaian tujuan galleri investasi sekolah tinggi ilmu ekonomi sakti alam kerinci yang lebih luas.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan antusiasme mahasiswa dalam kegiatan investasi di pasar modal pada mahasiswa semester 5 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dengan baik dan benar.

Secara konseptual, peningkatan pemahaman mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal berperan sebagai fondasi penting dalam mendukung peningkatan capaian produktivitas kegiatan galeri investasi kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci. Meskipun pergeseran status keaktifan dalam kegiatan

investasi di pasar modal memerlukan proses berkelanjutan, hasil pengabdian ini menunjukkan kecenderungan positif menuju peningkatan produktivitas secara bertahap.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada IDX Perwakilan Jambi dan KISI Sekuritas atas kerja sama, partisipasi, dan dukungan yang diberikan selama kegiatan pelatihan dan pendampingan investasi di pasar modal. Apresiasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan terbuka dalam menerima pendampingan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan secara efektif.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan produktivitas kegiatan investasi di galeri investasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments* (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- 2) Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- 3) Indonesia Stock Exchange. (2023). *Capital market education and investor growth in Indonesia*. Jakarta: IDX.
- 4) Nofsinger, J. R. (2017). *The psychology of investing* (6th ed.). New York, NY: Routledge.
- 5) Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. Paris: OECD Publishing.
- 6) Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.